

BAB IV

KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

1. Sikap Pegawai Terhadap Penerapan Teknologi AI di Tempat Kerja Individu

Penelitian ini menyajikan temuan yang bervariasi terkait sikap pegawai terhadap penerapan teknologi AI di tempat kerja. Meskipun terdapat perkembangan signifikan dalam penggunaan teknologi AI yang semakin meluas di berbagai sektor, temuan menyoroti dampak ketergantungan yang muncul. Pegawai cenderung merespons positif terhadap efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi AI, terutama dalam meningkatkan keunggulan kompetitif. Meski begitu, perhatian khusus perlu diberikan pada dampak ketergantungan ini terhadap keberlanjutan dan fleksibilitas organisasi dalam jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat orang tentang teknologi AI berbeda-beda, tidak sama.. Meskipun sebagian besar responden menerima kemajuan teknologi, sejumlah individu masih menunjukkan resistensi atau ketidaksetujuan terhadap penggunaan AI. Hal ini menekankan bahwa adopsi teknologi AI tidak selalu diikuti oleh penerimaan universal dan perlu ada upaya komunikasi yang lebih baik untuk menjelaskan manfaat dan merespons kekhawatiran yang mungkin muncul.

Pentingnya pemahaman bahwa sikap individu terhadap teknologi AI dapat dipengaruhi oleh konteks waktu menjadi temuan menarik. Sikap yang mungkin negatif pada saat ini tidak selalu mencerminkan sikap yang tetap pada masa depan. Ini menunjukkan bahwa organisasi dan individu perlu mempertimbangkan perubahan sikap yang mungkin terjadi seiring waktu dan terus beradaptasi dengan evolusi teknologi AI.

Hasil pengujian dan wawancara mendalam menyoroti perlunya mendengarkan berbagai perspektif dalam menghadapi isu-isu terkait penggunaan AI di masa mendatang. Kesadaran responden terhadap pandangan dan potensi dampak teknologi AI menunjukkan pemahaman yang matang. Meskipun ada kesadaran akan risiko dan kekhawatiran, mayoritas responden tetap menunjukkan niat untuk menggunakan AI secara berkelanjutan. Keputusan ini mungkin didasarkan pada pengalaman positif sebelumnya atau keyakinan bahwa teknologi AI dapat memberikan nilai tambahan yang signifikan dalam kehidupan mereka.

2. Niat Pekerja untuk Menggunakan Teknologi AI di Tempat Kerja Individu

Penelitian ini menyoroti kompleksitas niat pekerja untuk menggunakan teknologi AI di tempat kerja. Meskipun terdapat perkembangan yang signifikan dalam integrasi teknologi AI ke berbagai sektor dan industri, temuan menunjukkan bahwa pekerja cenderung mempertimbangkan secara hati-hati dampak ketergantungan pada AI terhadap keberlanjutan dan fleksibilitas organisasi dalam jangka panjang. Keseimbangan antara efisiensi yang dihadirkan oleh teknologi AI dalam menciptakan keunggulan kompetitif harus

dipertimbangkan dengan baik oleh pekerja, mengingat potensi risiko dan tantangan ketergantungan yang mungkin muncul.

Selain itu, tantangan sikap individu terhadap teknologi AI menjadi elemen penting dalam pemahaman niat pekerja. Beberapa pekerja menunjukkan resistensi atau ketidaksetujuan terhadap penggunaan AI, menunjukkan bahwa adopsi teknologi ini tidak selalu diikuti oleh penerimaan universal. Meski demikian, hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden tetap menunjukkan niat untuk menggunakan AI secara berkelanjutan. Kesadaran akan manfaat yang ditawarkan, pengalaman positif sebelumnya, dan keyakinan bahwa teknologi ini dapat memberikan nilai tambahan menjadi pendorong utama niat pekerja untuk terus mengadopsi teknologi AI di tempat kerja, mencerminkan sikap yang matang dan realistis di tengah dinamika perubahan yang terjadi dalam lingkungan kerja.

3. Hubungan GAAIS terhadap CI dalam Dunia Kerja Individu

Dalam konteks penelitian ini, hubungan antara sikap umum terhadap teknologi AI (GAAIS) dan niat berkelanjutan (CI) individu untuk menggunakan AI dalam dunia kerja dapat dijelaskan sebagai suatu dinamika yang kompleks. Meskipun penelitian menyoroti adanya dampak ketergantungan pada teknologi AI dan tantangan sikap individu terhadapnya, sebagian besar responden tetap menunjukkan niat untuk menggunakan AI secara berkelanjutan. Sikap umum terhadap teknologi AI, yang mencakup persepsi terhadap manfaat dan risiko, tampaknya memainkan peran penting dalam membentuk niat individu untuk terus mengadopsi teknologi ini dalam konteks pekerjaan.

Adopsi teknologi AI di tempat kerja dianggap memberikan efisiensi dan keunggulan kompetitif, dan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki niat positif untuk menggunakan AI secara berkelanjutan. Meskipun terdapat tantangan dan resistensi yang diakui terhadap teknologi ini, kesadaran akan manfaat yang signifikan tampaknya menjadi pendorong utama dalam membentuk niat berkelanjutan untuk mengadopsi AI. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap umum terhadap teknologi AI dapat menjadi indikator penting untuk memahami niat individu dalam melanjutkan penggunaan AI dalam dunia kerja.

4.2 Rekomendasi

Penelitian ini menyajikan temuan yang signifikan tetapi memiliki keterbatasan yang mempengaruhi interpretasi dan generalisasi hasil. Salah satu keterbatasan utama adalah terkait dengan kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh tidak berhasil memenuhi uji asumsi klasik, sehingga menghambat kemampuan penulis untuk melanjutkan analisis dengan uji regresi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait hubungan antara variabel independen dan dependen tidak dapat sepenuhnya dieksplorasi.

Untuk penelitian mendatang, saran penting adalah meningkatkan perhatian pada kualitas data yang dikumpulkan. Langkah- langkah proaktif harus diambil untuk memastikan data berasal dari sumber- sumber yang lebih relevan dan merepresentatifkan populasi yang diteliti. Hal ini dapat dijadikan fondasi yang lebih kuat untuk interpretasi hasil dan karakteristik tercermin dengan akurat.

Penting untuk mencermati dengan seksama kualitas distribusi sampel karena hal ini memiliki peran kunci dalam memastikan hasil penelitian tidak hanya bersifat akurat pada tingkat sampel, tetapi juga dapat diandalkan untuk menggeneralisasi temuan ke tingkat populasi secara keseluruhan. Peningkatan validitas bukan hanya untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, tetapi juga dapat memfasilitasi deteksi yang lebih efektif terhadap pengaruh variabel independen (GAAIS) terhadap variabel dependen.

Upaya ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan integritas penelitian. Dengan mengatasi keterbatasan dalam kualitas data, dapat dipastikan bahwa pengaruh variabel independen, dalam penelitian ini GAAIS, terhadap variabel dependen dapat diidentifikasi dan diinterpretasikan secara lebih akurat. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat membangun pada temuan ini dengan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

4.3 Implikasi

Dengan merujuk pada kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh peneliti, implikasi dari studi mengenai dampak *General Attitude toward Artificial Intelligence Scale* (GAAIS) terhadap *Continuance Intention* dapat dilihat sebagai berikut:

4.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengadopsi teori Astrid Schepman dan Paul Rodway (2022) dalam artikel berjudul “*The General Attitudes towards Artificial Intelligence Scale (GAAIS): Confirmatory Validation and Associations with Personality, Corporate Distrust, and General Trust*” sebagai landasan utama telah membahas bahwa GAAIS terbukti efektif sebagai alat pengukur yang kuat untuk menggambarkan sikap umum terhadap AI. Alat ini mampu membedakan antara sikap positif dan negatif dalam penggunaan teknologi ini. Tingkat ketidakpercayaan perusahaan yang tinggi dikaitkan secara negatif dengan sikap masyarakat terhadap aspek positif dan negatif AI. Namun dalam hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan sifat introvert lebih positif terhadap AI dan temuan ini memiliki implikasi praktis yang bermanfaat dalam mengimplementasikan serta memasarkan produk berbasis dalam penerapan dan pemasaran produk berbasis AI.

Harapan untuk masa depan dalam penelitian sebelumnya adalah dapat memanfaatkan kajian hubungan yang lebih dinamis, mengingat hubungan antara ciri- ciri kepribadian dan ukuran penerimaan teknologi dapat berubah dalam respons terhadap faktor situasional. Penemuan ini membawa kita pada tingkat pemahaman yang lebih dalam, membuka jendela menuju kompleksitas sikap terhadap AI. Bukan hanya sebatas pemahaman bahwa respon terhadap teknologi dapat berubah seiring waktu, tetapi juga menggali lebih lanjut bagaimana dinamika pemikiran risiko masa kini dan masa depan dapat mempengaruhi pandangan terhadap AI. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya menegaskan

perubahan dalam hubungan, tetapi juga mengundang untuk mengeksplorasi faktor-faktor psikologis yang lebih mendalam dan kompleks yang membentuk pandangan kita terhadap teknologi AI

Dalam mengeksplorasi lebih jauh, penelitian ini menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap sikap terhadap AI, ketidakpercayaan terhadap perusahaan, dan kepercayaan. Temuan ini melibatkan pengungkapan lapisan-lapisan konsep yang sebelumnya belum terjamah secara menyeluruh, memberikan pandangan yang lebih tajam dan mendalam terhadap kompleksitas dalam menerima teknologi AI di era ini.

4.3.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat diberikan oleh organisasi bisnis:

1. **Fleksibilitas Penggunaan Teknologi AI di Organisasi**

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa organisasi bisnis sebaiknya tidak memaksakan penggunaan teknologi AI kepada seluruh pegawai. Dengan mengakui adanya keragaman pandangan dan keterampilan individu dalam organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan memastikan bahwa implementasi teknologi AI berjalan sesuai dengan kebutuhan dan keberlanjutan perusahaan.

2. **Kebijakan Privasi yang Mencerminkan Etika Bisnis**

Pentingnya mengembangkan kebijakan privasi perusahaan yang kuat terkait dengan penggunaan teknologi AI. Dengan memprioritaskan keamanan dan privasi data, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, serta mematuhi regulasi yang berlaku.

3. Pembelajaran Berskala dalam Implementasi Teknologi AI

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa organisasi dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Hal ini melibatkan penerapan pendekatan pembelajaran yang terus-menerus dalam organisasi, termasuk melibatkan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan terkait teknologi AI. Dengan menyediakan pelatihan berkala, organisasi dapat memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan dan memahami potensi teknologi AI.

Praktik ini juga dapat membantu mencegah potensi penyalahgunaan teknologi AI dan meningkatkan keamanan serta etika dalam penggunaannya. Pelibatan karyawan dalam proses pembelajaran ini akan memastikan adopsi yang lebih efektif dan mengurangi resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pendekatan ini tidak hanya mengarah pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada pengembangan pemahaman etika dan tanggung jawab terkait penggunaan teknologi AI di lingkungan kerja. Dengan demikian, praktik ini memberikan landasan bagi

organisasi untuk memanfaatkan teknologi AI dengan bijaksana, meningkatkan produktivitas, dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

4. Mendorong Inovasi yang Bertanggung Jawab

Implikasi dari skripsi ini menekankan perlunya mendorong inovasi yang bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi AI. Organisasi diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam pengembangan dan implementasi teknologi AI, serta terus mengikuti perkembangan regulasi dan standar industri terkait.

Dengan memperhatikan implikasi-implikasi ini, diharapkan bahwa dunia bisnis dapat mengadopsi teknologi AI dengan cara yang lebih terukur, memperhatikan aspek-aspek etika, privasi, dan keberlanjutan. Harapannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan efisiensi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & P., R. (2020). The wrong kind of AI? Artificial intelligence and the future of labour demand. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Societ*, 13(1), 25-33.
- Buzzetto-Hollywood, N. (2018). *Exploring the Technology Needs of Generation Z*.
- Choudhury, R. S. (2016). SoftBank's Pepper Robot Gets a Job Waiting Tables at Pizza Hut. CNBC. Retrieved from <https://www.cnbc.com/amp/2016/05/24/mastercard-teamed-up-with-pizza-hut-restaurants-asia-to-bring-robots-into-the-pizza-industry.html>
- Connelly, C. E., Fieseler, C., Černe, M., Giessner, S. R., & Wong, S. I. (2021). Working in the digitized economy: HRM theory & practice. *Human Resource Management Review*, 31(1), 1-7. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1053482220300358>
- Fedorko, I., Bacik, R., & Gavurova, B. (2022). Analysis of selected technology acceptance model constructs and their impact on user behavior. *Innovative Marketing*, 18(3), 72-83. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85141350064&doi=10.21511%2fim.18%283%29.2022.07&partnerID=40&md5=e12e297855fe47ebd2cd36e65c6e4e3e>

- Fluss, D. (2017, January).). The AI Revolution in Customer Service. *Customer Relationship Management*, 38.
- Grace, K. (2018). Viewpoint: When Will AI Exceed Human Performance? Evidence from AI Experts. *Journal of Artificial Intelligence Research*, 62, 729-754.
- Han, S., & Yang, H. (2018). Understanding adoption of intelligent personal assistants: A parasocial relationship perspective. *Industrial Management and Data Systems*, 118(3), 618-636.
- Huang, F., & Boonroungrut, C. (2021). Reforming theory of planned behavior to measure money management intention: a validation study among student debtors. *RAUSP Management Journal*, 56(1), 24-37.
- Huang, H. M., & R, T. (2018). Artificial intelligence in service. *Journal of Service Research*, 21(2), 155-172.
- Ilyas, A., & Zaman, K. M. (2020). An evaluation of online students' persistence intentions. *Asian Association of Open Universities Journal*, 15(2), 207-22. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-11-2019-0053>
- Javelosa, J. (2017). Major Firm Announces It's Replacing Its Employees with A.I. *Futurism*. Retrieved from <http://advice.careerbuilder.com/posts/6softskillseveryprofessionalneeds>
- Jose K, A., & Sia, S.K. (2022). Theory of planned behavior in predicting the construction of eco-friendly houses.
- Lee, J. C., Tang, Y., & Jiang, S. (2023). Understanding continuance intention of artificial intelligence (AI)-enabled mobile banking applications: an

- extension of AI characteristics to an expectation confirmation model. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10. <https://www.nature.com/articles/s41599-023-01845-1>
- Makridakis, S. (n.d.). The forthcoming Artificial Intelligence (AI) revolution: Its impact on society and firms. *Futures*. 90, 44-60.
- Marone, M. (2019). Bukan Hanya Soal Teknologi: Mempersiapkan Karyawan untuk Sukses di Era AI. . *Dale Carnegie*.
- Maziriri, T. E., Nyagadz, B., Chuchu, T., & Mazuruse, G. (2023). Antecedents of attitudes towards the use of environmentally friendly household appliance products in Zimbabwe: an extension of the theory of planned behaviour. *PSU Research Review*, ahead-of-print, ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/PRR-03-2022-0033>
- Negm, E. (2023). Internet of Things (IoT) acceptance model – assessing consumers' behavior toward the adoption intention of IoT. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/AGJSR-09-2022-0183>
- Patwary, A. K., Mohamed, M., Rabiul, M. K., Mehmood, W., Ashfar, U. M., & Adamu, A. A. (2022). Green purchasing behaviour of international tourists in Malaysia using green marketing tools: theory of planned behaviour perspective. *Nankai Business Review International*, 13(2), 246-265.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*.

- Schepman, A., & Rodway, P. (2020). Initial validation of the general attitudes towards Artificial Intelligence Scale. *Computers in Human Behavior Reports, 1*.
- Schepman, A., & Rodway, P. (2023). The General Attitudes towards Artificial Intelligence Scale (GAAIS): Confirmatory Validation and Associations with Personality, Corporate Distrust, and General Trust. *International Journal of Human-Computer Interaction, 39*(13), 2724-2741.
- Schwab, K. (2017). The Fourth Industrial Revolution,” World Economic Forum. Retrieved from <https://www.weforum.org/about/thefourthindustrialrevolutionbyklausschwab>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Seventh ed.). A Skill- Building Approach.
- Stratton, S. J. (2021). Population Research: Convenience Sampling Strategies. *Prehospital and Disaster Medicine, 36*(4), 373-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Talaviya, T., Shah, D., Patel, N., Yagnik, H., & Shah, M. (n.d.). Implementation of artificial intelligence in agriculture for optimisation of irrigation and application of pesticides and herbicides. *Artificial Intelligence in Agriculture, 4*, 58-73.